

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Produksi Bunyi Anak Retardasi Mental Sedang di SDLB-C1 Alpa Kumara Wardana 1 Surabaya” mendeskripsikan produksi bunyi vokal dan konsonan, serta gejala perubahan bunyi yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari observasi langsung ke lapangan dengan teknik catat dan rekam. Analisis penelitian berfokus pada produksi bunyi yang diujarkan oleh anak retardasi mental sedang. Media yang digunakan untuk mengetahui produksi bunyi melalui ujarannya dengan media kartu bergambar. Data yang ditemukan ditranskripsikan ke dalam bentuk deskripsi fonetis untuk mengetahui produksi bunyi dari ujaran anak melalui alat ucap. Subjek yang dijadikan sebagai penelitian ini ada empat anak retardasi mental sedang yang belajar di SDLB-C1 Alpa Kumara Wardana 1 Surabaya. Data dari penelitian ini berupa bunyi ujaran yang diproduksi oleh anak berdasarkan kartu bergambar yang telah diberikan. Produksi bunyi yang dihasilkan subjek penelitian hanya sebatas kata-kata yang berada disekitar mereka. Anak retardasi mental sedang masih dapat berkomunikasi dengan baik, meskipun ada beberapa ujaran yang tidak dapat diproduksi secara tepat. Kemampuan produksi bunyi anak retardasi mental sedang perlu ditingkatkan lagi, agar anak dapat memproduksi bunyi dengan baik dan tepat, sehingga dapat meminimalkan adanya gejala perubahan bunyi yang dihasilkan.

Kata kunci: retardasi mental, produksi bunyi, ujaran.